

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. KUNJUNGAN AWAL

Tempat pengkajian : TPMB Eni Kurniawati
Tanggal pengkajian : 09 Maret 2025
Jam pengkajian : 16.00 WIB
Pengkaji : Fryska Fytryana

1. DATA SUBJEKTIF

a. Identitas/Biodata

Nama ibu	: Ny. F	Nama suami	: Tn. F
Umur	: 30 Tahun	Umur	: 31 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Summersari	Alamat	: Summersari

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan punggungnya terasa nyeri, nyeri yang dirasakan kurang lebih sejak usia kehamilan masuk 7 bulan, sebelumnya ibu disarankan mengikuti senam namun ibu mengatakan tidak rutin dan tidak menerapkannya dirumah. Saat ini, rasanya pegal seperti tertekan dan berat, nyeri terasa terputus-putus rasa nyeri semakin meningkat setelah melakukan aktivitas tertentu terkadang ibu kesulitan untuk istirahat karena tidak menemukan posisi nyaman.

c. Riwayat menstruasi

HPHT : 1 Juli 2024
TP : 8 April 2025
Siklus : 28 hari
Lamanya : 7 hari

Banyaknya : 2x ganti pembalut
 Masalah : Tidak ada

d. Riwayat perkawinan

Perkawinan ke : 1
 Usia saat kawin : 25 tahun
 Lamanya : 5 tahun

e. Riwayat kehamilan saat ini

TM 1 : 3x ANC masalah mual muntah
 TM 2 : 2x ANC tidak ada masalah
 TM 3 : 3x ANC masalah nyeri pinggang

f. Riwayat persalinan

No	Tahun	Tempat	Penolong	BB/PB	JK	Keadaan
1	2021	TPMB	Bidan	3500/50	L	Hidup
2	Hamil ini					

g. Riwayat imunisasi

Tahun	Waktu pemberian	Status
2003	Sekolah Dasar	TT1
2020	Catin 1x bulan agustus	TT2
2020	4 minggu setelah TT catin pertama	TT3
2020	Kehamilan Pertama	TT4
2024	Kehamilan Sekarang	TT5

h. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelumnya menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan

i. Pola pemenuhan sehari-hari

Nutrisi : Ibu mengatakan makan 3 kali sehari porsi sedang, minum air putih 7-8 gelas/ hari

- Eliminasi : Ibu mengatakan sering BAK dengan frekuensi 7x/hari berwarna kuning dengan bau khas urin, BAB 1-2x/hari dengan konsistensi lunak
- Aktifitas : Ibu mengatakan melakukan aktivitas rumah tangga seperti biasa namun merasa sedikit terganggu karena rasa nyeri punggung yang semakin meningkat ketika melakukan aktivitas seperti mengangkat barang, duduk terlalu lama saat menyeterika, berdiri terlalu lama saat mencuci piring, mengangkat cucian.
- Istirahat : Ibu mengatakan tidur siang 1 jam/ hari dan tidur malam 5 jam/hari, ibu terkadang kesulitan untuk tidur karena tidak menemukan posisi yang nyaman
- Seksualitas : Ibu mengatakan belum pernah melakukan hubungan seksualitas selama kehamilan ini
- Personal hygiene : Ibu mengatakan mandi 2x/hari dan mengganti baju 2x/hari menggunakan pakaian longgar agar merasa nyaman

j. Riwayat penyakit yang sedang diderita

Ibu mengatakan dalam keadaan sehat dan tidak memiliki penyakit

k. Riwayat penyakit/ operasi yang lalu

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit atau riwayat operasi yang lalu

l. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit menurun

m. Riwayat penanganan sebelumnya

Ibu mengatakan sebelumnya mengikuti kelas yoga dan senam ibu hamil namun tidak rutin dan tidak pernah menerapkannya dirumah.

n. Keadaan psiko-sosial

Ibu dan keluarga sangat senang dan menanti kelahiran anaknya

2. DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tekanan darah : 120/70 mmHg (MAP normal)

Nadi : 82x/menit

Pernafasan : 22x/ Menit

Suhu : 36,5 C

BB : 79 Kilogram

BB sebelum hamil : 69 Kilogram

TB : 160 Centimeter

IMT : 22 Kg/m²

LILA : 30 Centimeter

b. Pemeriksaan fisik

1. Kepala dan wajah : Kepala normal tidak terdapat pembengkakan dan tidak terdapat kelainan, wajah tampak meringis dan menahan nyeri
 2. Mata : Simetris kanan dan kiri. Sklera berwarna putih dan konjungtiva berwarna merah muda
 3. Leher : Normal. Tidak terdapat pembesaran kelenjar tyroid
 4. Payudara : Simetris kanan dan kiri. Tidak terdapat pembengkakan, puting susu menonjol dan ASI belum keluar
 5. Abdomen : Normal. Terdapat striae dan linea nigra, pembesaran sesuai usia kehamilan dan tidak terdapat luka bekas operasi.
- Leopold I : Pada Fundus ibu Teraba bulat, lunak dan tidak

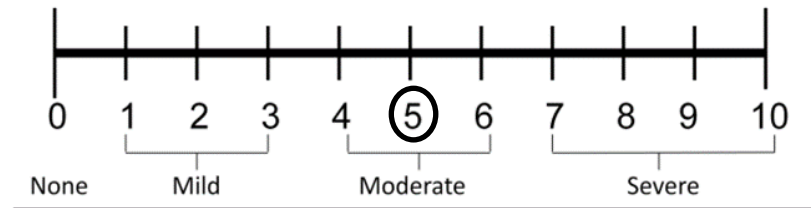
- melenting berarti bokong janin. TFU 30 cm
- Leopold II : Pada perut bagian kanan ibu Teraba keras, datar dan memanjang seperti papan berati punggung janin (Puka). Pada perut bagian kiri ibu Teraba bagian kecil-kecil janin (ektremitas).
- Leopold III : Pada perut bagian bawah ibu Teraba bulat, keras, melenting (Kepala)
- Leopold IV : Ujung-ujung jari kedua tangan mulai sulit untuk bertemu atau kepala sudah mulai masuk PAP
6. Mc. Donald : 30 cm
7. TBJ : $(30-12) \times 155 = 2.800$ gram
8. DJJ : 146x menit
9. Punggung : Melengkung kedepan (lordosis), teraba tegang pada otot, terdapat nyeri tekan dengan skala nyeri 5 “nyeri sedang”
10. Ekstremitas : Tidak terdapat varises, tidak terdapat oedem dan nyeri tekan, reflet patella +. Ibu terlihat sangat berhati-hati saat diminta berdiri sambil memegang area punggung bawahnya
11. Anogenetalia : Ibu mengatakan tidak mengalami keputihan dan tidak terasa gatal

c. Pemeriksaan penunjang

- Hb : 12 gr/dL (usia kehamilan 34 Minggu)
- Protein urine : Negatif (-)
- Glukosa urine : Negatif (-)
- HbSAg : Non Reaktif
- HIV : Non Reaktif
- Sifilis : Non Reaktif

d. Pemeriksaan skala nyeri

Ibu masih dapat menunjukan tempat area nyeri dan mampu menggambarkan nyeri yang dirasakan serta masih mampu mengikuti perintah dengan baik. Pemeriksaan menggunakan skala nyeri *Numeric rating scale* (NRS) ibu menunjuk pada angka 5 yang menandakan nyeri masuk kedalam kategori “nyeri sedang”



3. ANALISIS

a. Diagnosa

Seorang perempuan usia 30 Tahun G2P1A0 kehamilan 36 minggu janin tunggal hidup intrauteri presentasi kepala normal

b. Masalah

Nyeri punggung

4. PENATALAKSANAAN

Tabel 2
Lembar implementasi kunjungan awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1. Jelaskan pada ibu kondisinya saat ini	09 Maret 2025 16.30 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa keadaannya dalam batas normal TD : 120/70 mmHg Menjelaskan bahwa dari hasil perhitungan tekanan arteri ibu masuk kedalam kategori normal N : 82x/ Menit R : 22x/ Menit S : 36,5 C LILA : 30 Cm Menjelaskan mengenai LILA ibu lebih dari 23,5cm menandakan LILA ibu masuk kedalam kategori normal	 Fryska	09 Maret 2025 16.35 WIB	Ibu mengetahui hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal	 Fryska
2. Jelaskan pada ibu mengenai penambahan berat badan	16.35 WIB	Menjelaskan kepada ibu mengenai penambahan berat badan 10 Kilogram selama kehamilan tergolong normal dan sehat dimana hal ini merupakan indikator positif dalam	Fryska	16.40 WIB	Ibu mengetahui mengenai penjelasan kenaikan berat badan selama kehamilan dan merasa tenang	Fryska

		pemantauan kehamilan yang menunjukan pertumbuhan janin dan ibu dalam keadaan baik.				
3. Jelaskan pada ibu mengenai nyeri punggung	16.40 WIB	Menjelaskan kepada ibu mengenai nyeri punggung yang dialaminya merupakan hal yang biasa dialami ibu hamil pada usia kehamilan tua, semakin bertambahnya usia kehamilan maka intensitas nyeri yang dirasakan juga akan semakin bertambah, dimana hal ini dikarenakan adanya perubahan postur tubuh ibu menjadi lordosis yang disebabkan oleh penambahan berat janin selain itu perubahan hormone yang terjadi juga dapat mempengaruhi terjadinya nyeri punggung	 Fryska	16.50 WIB	Ibu mengetahui dan mengerti tentang penyebab nyeri punggung yang dialami	 Fryska
4. Jelaskan cara penanganan nyeri punggung	16.50 WIB	Menjelaskan kepada ibu cara penanganan nyeri punggung yang dapat dilakukan seperti - Menjaga posisi tubuh - Mengompres dengan air hangat dan menggosok punggung ibu yang dapat memberikan rileksasi - Melakukan senam hamil untuk memperkuat otot-otot dan ligament - Melakukan teknik relaksasi dengan	 Fryska	16.55 WIB	Ibu mengetahui dan mengerti mengenai dampak nyeri punggung selama kehamilan yang sudah dijelaskan	 Fryska

		pengaturan nafas dan imajinasi				
5. Anjurkan ibu untuk menjaga posisi tubuhnya	16.55 WIB	Menganjurkan ibu untuk menjaga posisi tubuhnya saat berdiri pastikan bahu tegak dan tidak condong kedepan serta tidak berdiri terlalu lama, saat duduk dan tidur, duduk dengan posisi punggung tegak dan bahu rileks, pastikan kaki menapak rata dilantai, ganti posisi duduk agar otot tidak merasa tegang dan menghindari tidur terlentang karena dapat memberikan tekanan pada punggung dan pembuluh darah.	 Fryska	17.00 WIB	Ibu mengerti dan bersedia menjaga posisi tubuhnya	 Fryska
6. Jelaskan pada ibu teknik kompres hangat	17.00 WIB	Menjelaskan pada ibu mengenai teknik kompres hangat yaitu kompres yang dilakukan menggunakan buli-buli dengan tujuan untuk memberikan rasa rileks pada tubuh dan mengurangi nyeri punggung yang dirasakan serta memberitahu cara kompres hangat dengan buli-buli yaitu dengan meletakkan buli-buli yang sudah diisi air hangat dan dilapisi handuk diarea punggung yang terasa nyeri dilakukan 1-2 kali sehari selama 15-20 menit.	 Fryska	17.05 WIB	Ibu mengetahui dan mengerti tentang kompres hangat	 Fryska
7. Lakukan <i>informed consent</i>	17.05	Melakukan informed consent pada ibu dan minta persetujuan		17.10	Ibu dan keluarga setuju dan <i>Informed consent</i> telah ditanda tangani	

	WIB	dari keluarga untuk memberikan asuhan kompres hangat untuk mengurangi nyeri punggung	 Fryska	WIB		 Fryska
8. Anjurkan ibu konsumsi Fe dan vitamin	17.10 WIB	Menganjurkan ibu konsumsi Fe dan vitamin dalam satu tablet gestiamin yang telah diberikan sehari sekali setiap malam	 Fryska	17.15 WIB	Ibu mengerti dan bersedia konsumsi Fe dan vitamin gestiamin	 Fryska
9. Kesepakatan kunjungan ulang	17.15 WIB	Membuat kesepakatan kunjungan ulang pada tanggal 11 Maret 2025	 Fryska	17.20 WIB	Ibu bersedia dan menyetujui untuk kunjungan ulang yang telah ditetapkan	 Fryska

B. CACATAN PERKEMBANGAN 1

Tanggal : 11 Maret 2025

Waktu : 10.00 WIB

1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan nyeri punggung yang dialaminya terasa seperti tertekan
- b. Ibu mengatakan sering terbangun pada malam hari karena tidak menemukan posisi yang nyaman untuk tidur
- c. Ibu mengatakan sudah menjaga posisi tubuhnya saat duduk dan berdiri

2. Data Obyektif

- a. Pemeriksaan umum

Keadaan : Baik

Kesadaran : Compos mentis

- b. Pemeriksaan tanda-tanda vital

TD : 120/70mmHg

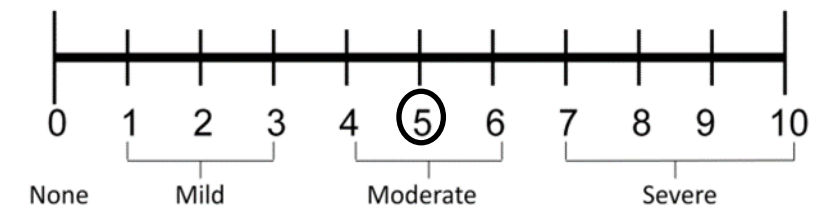
N : 88x/menit

RR : 20x/ Menit

S : 35,6C

- c. Pemeriksaan skala nyeri yang dialami

Pemeriksaan skala nyeri menggunakan intensitas skala nyeri *Numerical Rating Scale (NRS)* ibu menunjuk pada angka 5 dengan hasil “nyeri sedang”



3. Analisis

a. Diagnosa

Seorang perempuan usia 30 tahun G2P1A0 kehamilan 36 minggu janin tunggal hidup intrauteri presentasi kepala normal.

b. Masalah

Nyeri punggung

4. Penatalaksanaan

Tabel 3
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan 1

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1. Jelaskan pada ibu kondisinya saat ini	11 Maret 2025 10.30 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan ibu dalam keadaan normal TD : 120/70 mmHg N : 88x/menit R : 20x/ Menit S : 36 C	 Fryska	10.35 WIB	Ibu mengetahui hasil pemeriksaan	 Fryska
2. Jelaskan pada ibu tentang pemenuhan istirahat	10.35 WIB	Menjelaskan pada ibu tentang pemenuhan istirahat bagi ibu hamil sangat penting karena dapat mengurangi kelelahan dan stress yang dirasakan dengan jam tidur 7-8 jam pada malam hari	 Fryska	10.40 WIB	Ibu mengerti tentang pemenuhan istirahat pada ibu hamil yang harus tercukupi	 Fryska
3. Ajarkan ibu cara mengompres dengan menggunakan bantal penghangat	10.40 WIB	Mengajarkan kepada ibu cara mengompres dengan bantal penghangat atau buli buli yaitu isi buli-buli dengan air hangat 30-50 C sampai setengah bagian, pastikan buli-buli tidak bocor, lalu lapisi dengan handuk dan pastikan area pengompresan tidak terdapat iritasi lalu letakan buli-buli pada area	 Fryska	10.55 WIB	Ibu mengerti tentang cara mengompres menggunakan buli-buli berisi air hangat dan bersedia melakukannya	 Fryska

		punggung yang terasa nyeri 15-20 menit.				
4. Edukasi ibu hal-hal yang harus dihindari selama kehamilan	10.55 WIB	Mengedukasi ibu hal-hal yang harus dihindari selama kehamilan yaitu aktivitas yang berlebihan, sering mengangkat barang berat, kerja berat, minum-minuman beralkohol, bersoda, jamu, membeli obat tanpa resep dokter, stress berlebihan dan tidur terlentang ≥ 10 menit	 Fryska	11.00 WIB	Ibu mengerti tentang hal-hal yang harus dihindari selama kehamilan	 Fryska
5. Jelaskan tanda bahaya kehamilan trimester III	11.05 WIB	Menjelaskan pada ibu tanda bahaya kehamilan trimester III yaitu perdarahan, pergerakan janin berkurang, keluarnya air ketuban sebelum waktunya.	 Fryska	11.10 WIB	Ibu mengetahui dan mengerti tentang tanda bahaya kehamilan trimester III	 Fryska
6. Kaji nyeri yang ibu rasakan	11.10 WIB	Mengkaji nyeri yang ibu rasakan menggunakan skala intensitas nyeri <i>Numerical Rating Scale (NRS)</i>	 Fryska	11.15 WIB	Nyeri yang ibu rasakan seperti tertekan, pemeriksaan menggunakan skala intensitas nyeri <i>Numerical Rating Scale (NRS)</i> ibu menunjuk pada angka 5 yang menandakan nyeri yang dirasakan masuk kedalam kategori nyeri “nyeri sedang”	 Fryska
7. Kesepakatan kunjungan ulang	11.15 WIB	Melakukan kesepakatan kunjungan ulang pada tanggal 13 Maret 2025	 Fryska	11.20 WIB	Ibu bersedia untuk kunjungan ulang pada tanggal 13 Maret 2025	 Fryska

C. CATATAN PERKEMBANGAN 2

Tanggal : 13 Maret 2025

Waktu : 11.00 WIB

1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan masih merasa nyeri di area punggungnya terutama saat melakukan aktivitas
- b. Ibu mengatakan sudah mulai mengompres hangat dibantu oleh suaminya

2. Data Obyektif

- a. Pemeriksaan umum

Keadaan : Baik

Kesadaran : Compos metis

- b. Tanda-tanda vital

TD : 120/70 mmHg/dl

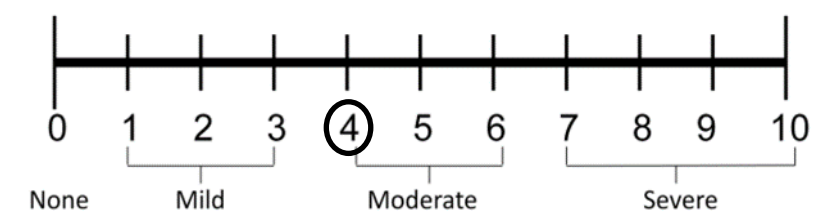
N : 80x/menit

R : 20x/menit

S : 36.7 C

- c. pemeriksaan Intensitas Nyeri

Pemeriksaan skala nyeri menggunakan intensitas skala nyeri *Numerical Rating Scale (NRS)* ibu menunjuk pada angka 4 dengan hasil “nyeri sedang”



3. Analisis

a. Diagnosa

Seorang perempuan usia 30 tahun G2P1A0 kehamilan 36 minggu janin tunggal hidup intrauteri, presentasi kepala normal

b. Masalah

Nyeri punggung

4. Penatalaksanaan

Tabel 4
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan 2

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu	13 Maret 2025 11.30 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan TD : 120/70 mmHg/dl N : 80x/menit R : 20x/menit S : 36.7 C	 Fryska	13 Maret 2025 11.35 WIB	Ibu mengetahui hasil pemeriksaan	 Fryska
2. Jelaskan pada ibu teknik distraksi untuk mengurangi nyeri punggung sekaligus untuk mengatasi sulit tidur	11.40 WIB	Menjelaskan kepada ibu mengenai teknik distraksi yaitu dengan mengalihkan perhatian yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri punggung sekaligus dapat digunakan untuk mengatasi sulit tidur yaitu ibu dapat melakukan aktivitas sebelum tidur seperti mendengarkan musik atau membaca buku agar tubuh menjadi lebih rileks selain itu, dengan memastikan tempat tidur terasa nyaman, ibu dapat tidur dengan posisi miring ke kiri agar memperlancar aliran darah dan oksigen.	 Fryska	11.45 WIB	Ibu mengetahui dan mengerti tentang teknik distraksi dan bersedia untuk mencoba cara yang sudah dijelaskan	 Fryska

3. Ajarkan ibu cara menggosok punggung	11.50 WIB	Mengajarkan ibu dan suami cara menggosok punggung menggunakan sentuhan tangan pada punggung secara perlahan dan lembut dari punggung bawah hingga keatas tanpa memberi tekanan agar ibu merasa lebih nyaman dan rileks	 Fryska	11.55 WIB	ibu dan suami bersedia untuk menggosok punggung secara perlahan	 Fryska
4. Beri motivasi pada ibu untuk tetap menjaga postur tubuhnya, menggosok punggung, dan tetap melakukan kompres hangat	12.00 WIB	Memberi motivasi kepada ibu agar tetap menjaga postur tubuhnya, menggosok punggung, dan melakukan kompres hangat agar nyeri yang ibu rasakan dapat berkurang	 Fryska	12.05 WIB	Ibu merasa lebih termotivasi dan bersedia untuk melakukan anjuran yang diberikan	 Fryska
5. Kaji nyeri yang ibu rasakan	12.05 WIB	Mengkaji nyeri yang ibu rasakan menggunakan skala <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS)	 Fryska	12.10 WIB	Pengkajian yang dilakukan menggunakan skala intensitas nyeri <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS), ibu masih menunjuk pada angka 4 yang menandakan nyeri yang dirasakan masih masuk kedalam kategori “nyeri sedang”	 Fryska
6. Jadwalkan kembali kunjungan ulang	12.15 WIB	Memberitahu ibu jadwal kunjungan kembali pada tanggal 15 Maret 2025	 Fryska	12.20 WIB	Ibu bersedia untuk kunjungan ulang pada tanggal 15 Maret 2025	 Fryska

D. CATATAN PERKEMBANGAN 3

Tanggal : 15 Maret 2025

Waktu : 16.00 WIB

1. Data Subyektif

- a. Ibu mengatakan nyeri di area punggungnya sudah berkurang
- b. Ibu mengatakan sudah memperhatikan posisi tidur dan mulai mendengarkan musik atau murrotal quran sebelum tidur
- c. Ibu mengatakan sudah mulai dapat tidur dengan nyaman

2. Data Obyektif

- a. Pemeriksaan umum

Keadaan : Baik

Kesadaran : Compos metis

- b. Tanda-tanda vital

TD : 120/70 mmHg/dl

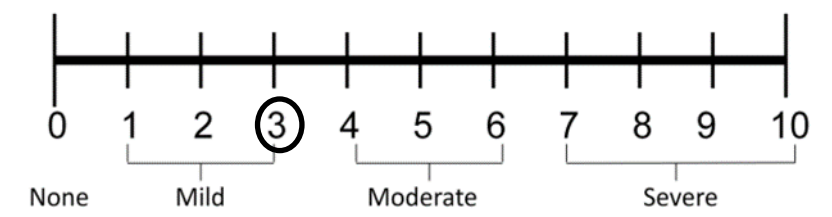
N : 82x/menit

R : 22x/menit

S : 35.3 C

- c. pemeriksaan Intensitas Nyeri

Pemeriksaan skala nyeri menggunakan intensitas skala nyeri *Numerical Rating Scale (NRS)* ibu menunjuk pada angka 3 dengan hasil “nyeri ringan”



3. Analisis

a. Diagnosa

Seorang perempuan usia 30 tahun G2P1A0 kehamilan 37 minggu janin tunggal hidup intrauteri, presentasi kepala normal.

b. Masalah

Nyeri punggung

4. Penatalaksanaan

Tabel 5
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan 3

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1. Jelaskan pada ibu kondisinya saat ini	15 maret 2025 16.30 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan TD : 120/70 mmHg/dl N : 82x/menit R : 22x/menit S : 35.3C	 Fryska	15 maret 2025 16.35 WIB	Ibu mengetahui hasil pemeriksaan	 Fryska
2. Ajarkan ibu untuk melakukan teknik relaksasi	16.35 WIB	Mengajarkan ibu untuk melakukan teknik relaksasi yaitu duduk dengan posisi nyaman kemudian menarik nafas panjang dari hidung lalu tahan sebentar lalu hembuskan melalui mulut secara perlahan agar ibu merasa lebih nyaman ulangi selama 5-10 menit sebelum tidur atau saat merasa nyeri.	 Fryska	16.45 WIB	Ibu bersedia melakukan kompres hangat sembari melakukan teknik relaksasi dan ibu merasa lebih tenang	 Fryska
3. Anjurkan Ibu konsumsi makanan yang bergizi	16.45 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makan-makanan yang bergizi karena penting untuk pertumbuhan dan perkembangan janinya, sesuai contoh yang ada didalam buku KIA	 Fryska	16.50 WIB	Ibu bersedia makan-makanan yang bergizi dan bersedia untuk membaca buku KIA	 Fryska

4. Anjurkan ibu istirahat yang cukup	16.50 WIB	Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan mengurangi aktivitas yang berlebih agar tubuh ibu menjadi lebih rileks dan mencegah stress	 Fryska	16.55 WIB	Ibu mengetahui dan bersedia untuk istirahat yang cukup	 Fryska
5. Kaji nyeri yang ibu rasakan	16.55 WIB	Mengkaji nyeri yang ibu rasakan menggunakan skala <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS)	 Fryska	17.00 WIB	Pengkajian yang dilakukan menggunakan skala intensitas nyeri <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS), ibu masih menunjuk pada angka 3 yang menandakan nyeri yang ibu rasakan berkurang dan masuk kedalam kategori “nyeri ringan”	 Fryska
6. Jadwalkan kembali kunjungan ulang	17.00 WIB	Memberitahu ibu jadwal kunjungan kembali pada tanggal 17 Maret 2025	 Fryska	17.05 WIB	Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang tanggal 17 Maret 2025	 Fryska

E. CATATAN PERKEMBANGAN 4

Tanggal : 17 Maret 2025

Waktu : 09.00 WIB

1. Data Subyektif

- Ibu mengatakan nyeri diarea punggungnya sudah semakin berkurang
- Ibu mengatakan rutin menerapkan pengompresan dengan air hangat
- Ibu mengatakan pola tidur ibu sudah mulai membaik yaitu ibu tidur malam $\pm$ 7-8 jam siang $\pm$ 2 jam
- Ibu mengatakan kondisi badan ibu terasa semakin bugar

2. Data Obyektif

- Pemeriksaan umum

Keadaan : Baik

Kesadaran : Compos metis

- Tanda-tanda vital

TD : 120/80 mmHg/dl

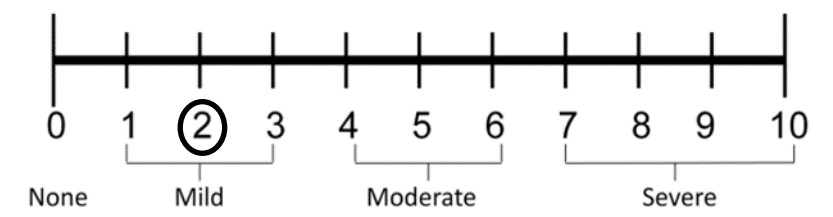
N : 80x/menit

R : 20x/menit

S : 36 C

- pemeriksaan Intensitas Nyeri

Pemeriksaan skala nyeri menggunakan intensitas skala nyeri *Numerical Rating Scale (NRS)* ibu menunjuk pada angka 2 dengan hasil “nyeri ringan”



3. Analisis**a. Diagnosa**

Seorang perempuan usia 30 tahun G2P1A0 kehamilan 37 minggu janin tunggal hidup intrauteri, presentasi kepala

b. Masalah

Nyeri punggung

4. Penatalaksanaan

Tabel 6
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan 4

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1. Jelaskan pada ibu kondisinya saat ini	17 Maret 2025 09.30 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan TD : 120/80 mmHg/dl N : 80x/menit R : 20x/menit S : 36 C	 Fryska	17 Maret 2025 09.35 WIB	Ibu mengetahui hasil pemeriksaan	 Fryska
2. Motivasi ibu untuk konsisten melakukan asuhan yang telah diberikan	09.35 WIB	Memberi motivasi ibu untuk konsisten melakukan asuhan yang diberikan dan meminta suami untuk tetap membantu ibu	 Fryska	09.40 WIB	Ibu mengerti dan bersedia untuk tetap melanjutkan asuhan yang diberikan	 Fryska
3. Kaji nyeri yang ibu rasakan	09.45 WIB	Mengkaji nyeri yang ibu rasakan menggunakan skala <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS)	 Fryska	09.50 WIB	Pengkajian yang dilakukan menggunakan skala intensitas nyeri <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS), ibu masih menunjuk pada angka 2 yang menandakan nyeri yang ibu rasakan berkurang dan masuk kedalam kategori “nyeri ringan”	 Fryska
4. Anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup	09.50 WIB	Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan tidak melakukan aktivitas berat	 Fryska	09.55 WIB	Ibu bersedia untuk melakukan anjuran yang diberikan	 Fryska

5. Berikan KIE ibu tentang makanan yang harus dikonsumsi pada TM III	09.55 WIB	Memberikan KIE tentang makanan yang harus dikonsumsi pada kehamilan TM III yaitu : a. Pemenuhan gizi dengan menu seimbang dan bernutrisi seperti nasi, sayur, kacang-kacangan, buah dan susu. b. Menganjurkan ibu memperbanyak minum air putih minimal 7-8 gelas/hari untuk memenuhi kebutuhan cairan.	 Fryska	10.00 WIB	Ibu mengerti mengenai makanan bergizi serta bersedia mengikuti anjuran yang diberikan	 Fryska
6. Beritahu ibu tanda bahaya kehamilan Trimester III	10.05 WIB	Memberitahu ibu tanda bahaya trimester III seperti perdarahan, pergerakan janin berkurang, keluarnya air ketuban sebelum waktunya, bengkak pada kaki dan tangan	 Fryska	10.10 WIB	Ibu mengetahui dan mengerti tanda bahaya kehamilan trimester III	 Fryska
7. Anjurkan ibu tetap mengonsumsi tablet Fe dan Vitamin yang telah diberikan	10.10 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap minum tablet Fe dan vitamin gestamin yang diberikan sehari sekali setiap malam hari.	 Fryska	10.15 WIB	Ibu rutin minum Fe dan vitamin pada malam hari	 Fryska
8. Beritahu ibu mengenai P4K dalam persiapan persalinan	10.15 WIB	Memberitahu ibu mengenai pentingnya P4K dalam persiapan persalinan yaitu program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi yang bertujuan untuk memastikan kesiapan ibu hamil dalam	 Fryska	10.20 WIB	Ibu mengetahui mengenai pentingnya P4K	 Fryska

		menghadapi persalinan serta mencegah komplikasi yang kemungkinan terjadi - Mengidentifikasi kehamilan dan pemantauan ibu hamil - Menentukan tempat persalinan - Menyiapkan pendamping persalinan - Transportasi darurat - Dana persalinan - Donor darah jika sewaktu-waktu dibutuhkan.				
9. Beritahu ibu tanda awal persalinan	10.20 WIB	Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan seperti perut mulas-mulas, timbul semakin sering dan semakin lama, dan keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir atau keluar cairan ketuban dari jalan lahir	 Fryska	10.30 WIB	Ibu mengerti penjelasan yang diberikan dan mengatakan belum ada tanda-tanda persalinan	 Fryska